

Drugs Abuse during The Victorian Era as Reflected in *The Sign of The Four* By
Sir Arthur Conan Doyle

A Thesis

Submitted in Partial Fulfillment of the Requirement for the Degree of
Sarjana Humaniora



IBRAHIM JAISON HAIDIR

1010732035

Supervisors :

1. Dr. Maizufri M.S
2. Gindho Rizano, M.Hum

ENGLISH DEPARTMENT
FACULTY OF HUMANITIES
ANDALAS UNIVERSITY
PADANG

2017

ABSTRAK

Skripsi ini menganalisis kecanduan dan kesalahpahaman tentang obat-obat terlarang serta memaparkan pesan-pesan dan pandangan Sir Arthur Conan Doyle tentang obat-obat terlarang dalam bukunya yang berjudul *The Sign of The Four* (1890). Dalam menganalisis karya tersebut, penulis menggunakan pendekatan “Historical and Biographical Approach” seperti yang diutarakan oleh Wilfred Guerin. Pengumpulan data menggunakan metode studi kepustakaan. Data utama diperoleh dari buku novel karya Sir Athur Conan Doyle yang berjudul *The Sign of The Four*. Data pendukung diperoleh dari berbagai sumber baik tentang *The Sign of The Four*, maupun tentang Sir Arthur Conan Doyle dan tentang penyalahgunaan obat-obat terlarang. Setelah melakukan analisis penulis menyimpulkan bahwa Sir Arthur Conan Doyle melalui karyanya ini banyak menyebarkan pesan-pesan serta pandangannya tentang penyalahgunaan obat-obat terlarang di Inggris pada zaman Victoria tersebut yang telah menyadarkan para pembacanya tentang bahaya akan obat-obatan tersebut. Pesan-pesannya banyak mengandung aspek sosial yang menunjukkan kekhawatirannya tentang penggunaan obat-obat terlarang yang mana pada waktu itu diperbolehkan penggunaannya dan banyak merusak sendi-sendi kehidupan bersosial pada masa itu.

Kata kunci : Sir Arthur Conan Doyle, *The Sign of The Four*, penyalahgunaan, pesan